

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor : 1215/PIJAR/VI/2026
Perihal : LoA KRISAN Fellowship 2026
Lampiran : 3 (tiga)

Yth.

Bapak/Ibu Peserta KRISAN Fellowship 2026
di tempat

Dengan hormat,

Kami dengan senang hati menginformasikan bahwa Bapak/Ibu telah terpilih sebagai peserta dalam KRISAN Fellowship Program – Online Executive Workshop yang diselenggarakan oleh Pijar Foundation.

KRISAN Fellowship Program merupakan program pengembangan kapasitas yang bertujuan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyediakan dukungan yang inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas melalui pembentukan dan penguatan Unit Layanan Disabilitas (ULD).

Sebagai peserta KRISAN Fellowship 2026, Saudara/i diharapkan untuk:

1. Berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan program;
2. Mengikuti kegiatan pembelajaran, diskusi, dan aktivitas program sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
3. Berkontribusi dalam pengembangan atau penguatan Unit Layanan Disabilitas di institusi masing-masing.

Partisipasi Bapak/Ibu dalam program ini mengacu pada Syarat dan Ketentuan yang terlampir pada surat ini. Dengan mengonfirmasi penerimaan sebagai peserta, Saudara/i dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan yang berlaku dalam program.

Sebagai bentuk konfirmasi keikutsertaan, kami mohon Bapak/Ibu untuk bergabung ke dalam grup WhatsApp KRISAN Fellowship melalui tautan berikut:

<https://s.id/PesertaKRISANFellowship2026>

Setelah bergabung, mohon mengirimkan pesan dengan format: Nama Lengkap – Jabatan – Perguruan Tinggi – Kota Domisili Perguruan Tinggi.

Kami mengucapkan selamat atas terpilihnya Bapak/Ibu dan berharap partisipasi Bapak/Ibu dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam mendorong terwujudnya pendidikan tinggi yang inklusif di Indonesia.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian, komitmen, dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Anthony Marwan Dermawan
Kepala Kebijakan Publik

Lampiran I. Peserta KRISAN Fellowship

No	Nama Perguruan Tinggi	Kategori	Lokasi
1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Perguruan Tinggi Negeri	Kota Surabaya

Nama Perwakilan :

1. Dr. Any Werdiastutie, S.T, M.Si
Sekretaris Ketua Tim Unit Layanan Disabilitas dan Kepala Biro Umum, Keamanan, dan K3L
2. Sri Lestari, S.ST
Koordinator Layanan Disabilitas dan Kabag TU, PLT dan Arsip Digital



Lampiran II. Syarat dan Ketentuan Peserta

SYARAT DAN KETENTUAN PESERTA KRISAN Fellowship – Online Executive Workshop

1. Status Peserta

Peserta yang telah menerima LoA dan memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti program secara resmi terdaftar sebagai peserta KRISAN Fellowship Program – Online Executive Workshop (selanjutnya disebut “Peserta”).

2. Durasi dan Partisipasi Program

Sesi Online Executive Workshop ini berlangsung selama dua minggu sesuai jadwal yang telah diumumkan.

3. Komitmen Kehadiran

Peserta diharapkan untuk:

- Menghadiri minimal 80% dari total sesi kegiatan yang dijadwalkan dalam KRISAN Fellowship Program
- Mengikuti sesi pembelajaran, diskusi, dan kegiatan kolaboratif secara aktif

4. Kontribusi dan Luaran Peserta

Sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam fellowship, peserta diharapkan untuk:

- Berpartisipasi dalam diskusi dan pertukaran pengetahuan dengan sesama peserta;
- Berbagi pengalaman, praktik baik, atau tantangan yang dihadapi terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi yang inklusif;
- Mengirimkan Proposal Rencana Aksi sesuai dengan template yang telah diumumkan yang mendukung pengembangan atau penguatan Unit Layanan Disabilitas di institusi masing-masing;

Seluruh proposal akan melalui proses penilaian oleh tim penyelenggara dan mitra program. Hingga lima (5) proposal rencana aksi terbaik akan dipilih untuk mengikuti DET Training di Jakarta dan Fellowship ke Jepang.

5. Sertifikat Program

Peserta yang memenuhi komitmen kehadiran dan menyelesaikan rangkaian kegiatan program sesuai ketentuan akan memperoleh Sertifikat Kelulusan KRISAN Fellowship Program dari Pijar Foundation

Peserta yang tidak memenuhi ketentuan partisipasi dapat diberikan Sertifikat Partisipasi atau tidak menerima sertifikat sesuai dengan evaluasi penyelenggara.

6. Etika dan Lingkungan Pembelajaran

Selama mengikuti program, peserta diharapkan untuk:

- Menjaga sikap profesional dan menghormati seluruh peserta serta fasilitator program;
- Menciptakan lingkungan diskusi yang terbuka, inklusif, dan saling menghargai;
- Menghormati keragaman latar belakang, perspektif, dan pengalaman peserta lain.

7. Pengunduran Diri Peserta

Apabila peserta tidak dapat melanjutkan partisipasi dalam program, peserta diharapkan untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada penyelenggara sesegera mungkin. Penyelenggara berhak melakukan penyesuaian terhadap status kepesertaan peserta apabila diperlukan.

8. Perubahan Program

Pijar Foundation berhak melakukan penyesuaian terhadap jadwal, format kegiatan, maupun komponen program apabila diperlukan, dengan tetap mempertimbangkan kelancaran pelaksanaan KRISAN Fellowship Program.

9. Persetujuan Peserta

Dengan memberikan konfirmasi penerimaan sebagai peserta KRISAN Fellowship Program, peserta dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini.



Jadwal Seminar Awareness Reform

Tanggal	Waktu	Topik	Cakupan Materi	Tujuan Pembelajaran	Fasilitator
07/07/2026	09:00 – 10:00	Pembukaan			Pijar Foundation, Kemendiktisaintek, KND, AHDC
	10:00 – 12 :00	Pengantar Pendidikan Tinggi Inklusif dan Sistem Disability Support Unit (DSU)	Pengantar Pendidikan Tinggi Inklusif dan Sistem Unit Layanan Disabilitas (ULD) Model sosial disabilitas. Konsep dan fungsi Unit Layanan Disabilitas (ULD). Tanggung jawab institusi dalam mewujudkan inklusi. Peran pimpinan perguruan tinggi dan dosen dalam mendukung pendidikan tinggi yang inklusif.	Peserta memahami prinsip-prinsip pendidikan tinggi inklusif, model sosial disabilitas, serta fungsi utama Disability Support Unit (DSU) yang efektif.	UIN
	13:00 – 15:00	Praktik Internasional dalam Pendidikan Tinggi Inklusif	Praktik Internasional dan Tren Kebijakan Sistem ULD dan praktik pendidikan inklusif di Jepang Tren kebijakan internasional dan pengalaman regiona. Perspektif perbandingan dan pembelajaran yang diperoleh	Mengetahui berbagai model internasional dalam pendidikan tinggi inklusif serta relevansinya dengan konteks Indonesia.	AHDC*

08/07/2026	10:00 – 12:00	Akomodasi yang Layak bagi Mahasiswa Disabilitas	Akomodasi yang Layak (Reasonable Accommodation) Memahami kerangka regulasi dan kebijakan yang mendukung penyediaan akomodasi yang layak. Mengkaji prinsip-prinsip dasar dalam perancangan dan implementasi akomodasi yang layak bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Mempelajari studi kasus serta praktik baik penerapan akomodasi yang layak di perguruan tinggi.	Peserta memahami bentuk akomodasi yang layak bagi mahasiswa disabilitas berdasarkan praktik terbaik.	UIN
09/07/2026	13:00 – 15:00	Perangkat Bantu, Layanan Dukungan, dan Manajemen Operasional	Teknologi Bantu dan Aksesibilitas Informasi Lingkungan pembelajaran yang aksesibel Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta teknologi bantu Aksesibilitas informasi dan dukungan komunikasi	Peserta akan memahami bagaimana sistem manajemen operasional disusun untuk menyediakan perangkat bantu dan layanan dukungan secara efektif dan berkelanjutan di perguruan tinggi, serta bagaimana sistem tersebut diintegrasikan ke dalam struktur layanan dukungan universitas yang lebih luas.	Kyoto University* Tsukuba University*
14/07/2026	08:00 – 09:30	Rencana Dukungan Individu	Rencana Dukungan Individual (Individual Support Plan/ISP)	Peserta memiliki kemampuan untuk mengembangkan Rencana Dukungan Individu (ISP) dalam konteks akademik.	UNJ

			Pengembangan rencana dukungan individual yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas. Penguatan kolaborasi lintas disiplin dan lintas unit dalam penyediaan layanan dukungan. Penerapan proses pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk memastikan efektivitas dukungan yang diberikan.		
	10:00 – 12:00	Keterlibatan Mahasiswa dan Dukungan Sebaya	Keterlibatan Mahasiswa dan Dukungan Sebaya Partisipasi mahasiswa dalam berbagai inisiatif inklusi. Sistem dukungan sebaya dan pendampingan. Pengembangan budaya kampus yang inklusif	Peserta akan memahami: - Pentingnya keterlibatan mahasiswa - Pendekatan dalam dukungan sebaya - Peran kepemimpinan mahasiswa - Sistem dukungan kolaboratif	NSCSD* Kyoto University*
	13:00 – 15:00	Kepemimpinan dan Komitmen Institusi	Kepemimpinan dan Komitmen Institusi Tata kelola kelembagaan dan pengembangan kebijakan Peran kepemimpinan dalam mendorong inklusi	Peserta akan memperdalam pemahaman mengenai: - Tanggung jawab kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan organisasi di perguruan tinggi	Kyoto University*

			Keterlibatan dosen dan perubahan organisasi	- Pentingnya menempatkan inklusi sebagai prioritas strategis institusi - Sistem tata kelola yang diperlukan - Tantangan yang berkaitan dengan keberlanjutan	
15/07/2026	08:00 – 09:30	Prosedur Asesmen dan Sistem Konsultasi	Sistem Asesmen dan Konsultasi Memahami metode identifikasi kebutuhan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas. Mengembangkan mekanisme penerimaan, asesmen, dan konsultasi yang efektif dan inklusif. Memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan layanan dukungan disabilitas.	Peserta mampu menjelaskan prosedur asesmen serta merancang sistem konsultasi dasar bagi mahasiswa disabilitas.	UNJ
	10:00 – 12:00	Data, Pemantauan, dan Evaluasi	Data, Pemantauan, dan Evaluasi Pengumpulan data dan penilaian institusi Sistem dan indikator pemantauan Siklus perbaikan berbasis bukti	Peserta akan memperoleh pengetahuan mengenai hal-hal berikut dalam konteks Jepang: Sistem pengelolaan data Metode pemantauan dan evaluasi Pentingnya perencanaan berbasis bukti	Japan Student Service Organization (JSSO)*
	13:00 – 15:00				NSCSD*

				Perspektif dalam penilaian organisasi	
16/07/2026	10:00 – 12:00	Pengembangan Kapasitas Organisasi dan Ekosistem Kebijakan	Kapasitas Organisasi dan Pengembangan Ekosistem Sistem koordinasi internal Kolaborasi dengan pemerintah, LSM, dan komunitas. Pengembangan ekosistem dukungan perguruan tinggi yang berkelanjutan	Peserta akan memperoleh wawasan mengenai: Lingkungan kebijakan Jejaring dan kolaborasi Kemitraan eksternal Pengembangan pusat sumber daya Berbagi sumber daya Keberlanjutan	Kyoto University*
	13:00 – 15:00	Refleksi dan Persiapan untuk Pelatihan Fellowship di Jepang	Refleksi dan Persiapan untuk Pelatihan Tatap Muka Refleksi atas hasil pembelajaran utama Persiapan untuk program fellowship di Indonesia dan Jepang Memperjelas tujuan dan ekspektasi institusi	Peserta akan: Merangkum dan memperkuat pembelajaran yang diperoleh selama lokakarya Mengidentifikasi tujuan pembelajaran utama untuk pelatihan di Jepang Merefleksikan prioritas institusi masing-masing Memperkuat jejaring antarperguruan tinggi	AHDC*

*) Sesi akan dilaksanakan dalam Bahasa Jepang dan disediakan penerjemah Bahasa Indonesia